

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat penelitian lapangan, yaitu penelitian yang mengambil data dari kunjungan lapangan. Instrumen penelitian ini adalah penelitian sendiri. Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian di mana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya sebagai bahan kajian data.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai Upaya guru dalam implementasi layanan bimbingan konseling oleh guru kelas dalam mengembangkan bakat siswa kelas V di MI Nurus Shofa Karangbener dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.²

Penelitian ini ditujukan pada peserta didik kelas V di MI Nurus Shofa Karangbener, dengan melakukan pengamatan pada seluruh kegiatan yang dilakukan oleh kelas V baik akademik maupun non akademik selama kegiatan tersebut berada di lingkungan sekolah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif*, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³ Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku yang tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atas frekuensi.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1997, hlm. 7.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, ALFABETA, 2005, hlm. 1.

³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm.36.

Peneliti melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.⁴

Pendekatan kualitatif deskriptif mewajibkan peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian secara alamiah. Data yang hendak dikumpulkan adalah tentang implementasi layanan bimbingan konseling dalam mengembangkan bakat siswa. Dari ungkapan tersebut yang penulis kehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Karena itu penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini penulis sebisa mungkin mengupayakan dan tidak mengubah suasana yang ada. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis secara wajar sebagaimana adanya. Dalam hal ini peneliti menganalisis dan memaparkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

B. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif sumber data utama adalah kata – kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan berupa dokumen dan yang lainnya.⁵ Adapun data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Data primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh/dilakukan dengan jalan terjun secara langsung ke lokasi, guna memperoleh data konkret melalui tanya jawab langsung dengan responden yaitu kepala madrasah, guru dan siswa sebagai narasumbernya, yang menjadi sumber data penelitian ini adalah informan yang dalam hal ini merupakan sumber data berupa orang. Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah kepala MI NU Nurus Shofa Karangbener, WaKa kurikulum, pembina ekstrakurikuler, wali kelas V, dan siswa kelas V MI NU Nurus

⁴*Ibid.*, S. Margono, hlm.39.

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2009, hlm. 157.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2014, hlm. 308.

Shofa Karangbener dengan melakukan wawancara atau pengambilan data langsung dari tempat obyek penelitian di MI NU Nurus Shofa Karangbener.

Informan tersebut dipilih karena pertimbangan yang lebih paham dan mengerti mengenai proses pelaksanaan kegiatan maupun aktifitas rutin harian di MI NU Nurus Shofa Karangbener.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data primer yang sudah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain atau bisa dikatakan sumber tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.⁷ Semisal penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti menggunakan data dari internet.⁸

Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang di harapkan. Begitu pula pada keadaan semestinya yaitu sumber data primer dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan, sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan.⁹ Sementara data sekunder disini dapat diperoleh melalui literatur yaitu buku-buku, kepustakaan, yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan, buku-buku tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat yang peneliti kemukakan mengenai ini dan juga beberapa dokumen seperti data tentang tinjauan historis, sarana dan prasarana, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan maupun aktifitas rutin harian yang mengandung implementasi bimbingan konseling dalam mengembangkan bakat siswa di MI NU Nurus Shofa Karangbener.

⁷ Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 309.

⁸ Hadiri Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Ppress, Yogyakarta, 2001, hlm. 32.

⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2005, hlm. 133.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi dan sampel, tetapi oleh spradley dinamakan “sosial situation” atau situasi sosial yang dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang berupa tempat atau lokasi.¹⁰ Lokasi penelitian menunjukkan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian tersebut. Penulis memilih tempat yaitu di MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus.

Peneliti memilih lokasi MI NU Nurus Shofa Karangbener karena peneliti merasa sekolah tersebut adalah sekolah yang bagus di wilayah karangbener dengan tenaga pendidik yang handal dan prestasi siswa yang beragam. Selain itu MI NU Nurus Shofa cukup mudah dijangkau dari kampus STAIN Kudus dan berada di lingkungan yang kondusif, yaitu berada setelah jalan raya utama, berada dilingkungan yayasan Nurus Shofa dan perkampungan warga, sehingga penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling dalam mengembangkan bakat siswa di MI NU Nurus Shofa tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian yang valid dan reliabel, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah dalam menentukan kebijakan, pengarahan, dan lain sebagainya.¹¹ Nasution menyatakan bahwa observasi adalah pengamatan berdasarkan data fakta. Teknik ini digunakan untuk *cross check* data yang diperoleh dari hasil

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2014, hlm. 297.

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Rosdakarya, 2012 hlm. 220.

wawancara dengan sumber data dan juga digunakan untuk memperoleh informasi dan data mengenai situasi secara umum tentang data letak geografis, sarana prasarana di MI Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus.. Pelaksanaan observasi, peneliti datang langsung MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus, untuk melihat secara langsung aktivitas peserta didik agar dapat memperoleh data yang jelas dengan melihat lebih dekat terhadap Upaya guru dalam implementasi layanan bimbingan konseling oleh guru kelas dalam mengembangkan bakat siswa V di Mi NU Nurus Shofa Karangbener Tahun 2017/2018.

2. Wawancara/*Interview*

Wawancara atau *interview* adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau menggunakan pedoman wawancara.¹² Interview digunakan untuk mengumpulkan data tentang implementasi layanan bimbingan konseling oleh guru kelas dalam mengembangkan bakat siswa kelas V di MI NU Nurus Shofa Karangbener Tahun 2017/2018.. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, WaKa kurikulum, guru kelas V, Pembina ekstrakurikuler, dan peserta didik yang semua terlihat secara langsung dalam sistem tersebut. Peneliti di dalam melaksanakan wawancara, terlebih dahulu menyiapkan data untuk dijadikan bahan penelitian, guna memperoleh informasi yang ada kaitannya dengan guru dalam implementasi layanan bimbingan konseling oleh guru kelas dalam mengembangkan bakat siswa kelas V di Mi NU Nurus Shofa Tahun 2017/2018. Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah

¹² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group 2005, hlm. 133.

pertanyaan atau pernyataan yang mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi, atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel yang dikaji dalam penelitian.¹³

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.¹⁴ Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.¹⁵

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan gambaran umum tentang keadaan MI NU Nurushofa Karangbener yaitu berupa letak geografisnya, sejarah singkat berdirinya, jumlah siswa, keadaan guru, tenaga administrasi, struktur organisasi, peraturan sekolah, kurikulum pendidikan, dan sarana fasilitasnya, sehingga metode ini juga mendukung penulis dalam menunjang kelengkapan obyek data penelitian.

E. Teknik Pengambilan dan Penentuan Sample

Terdapat dua konsep dasar cara pengambilan sebuah sample yaitu “*non-probability sampling*” dan “*probability sampling*”. *Probability sampling* adalah suatu proses pengambilan sample di mana unit-unit dipilih dengan suatu prosedur “*chance*” sehingga probabilita atau peluang setiap unit termasuk sebagai sample dapat diketahui, sedangkan *non-probability sampling*

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op. Cit.*, hlm. 216.

¹⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 183

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm.231.

mencakup semua metode pemilihan sample tidak dengan prosedur “chance” atau tidak dengan probabilita terpilih yang diketahui untuk setiap unit. Setiap unit sampling terambil sebagai sample diperoleh melalui prosedur yang bisa memberikan peluang yang diinginkan, yaitu melalui proses randomisasi, seperti prosedur undian untuk pemenang arisan.

Sedangkan *Non-Probability* Sampling terdiri dari beberapa cara pengambilan sample. Dalam skripsi ini penulis menggunakan teknik pengambilan sample *Non-Probability* Sampling jenis *Purposive sampling*. *Purposive sampling* diambil berdasarkan tujuan tertentu.¹⁶ Pengambilan sample berdasarkan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.¹⁷

F. Uji Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara :¹⁸

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan wawancara pengamatan lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah di cek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali

¹⁶ Abuzar Asra dan Achmad Prasetyo, *Pengambilan Sample Dalam Penelitian Survei*, PT, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2015, hlm. 35-37.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ALFABETA, Bandung, 2005, hlm. 52.

¹⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kkualitatif “Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu”*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 160-163.

ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar penelitian mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

c. Triangulasi (*Cross Check*)

Teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik dan sumber data yang telah ada, bila peneliti melakukan pengumpulan dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber.¹⁹

d. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

e. Menjaga Otentitas Data

Dari sekian uji keabsahan data dan data yang diperlukan sudah terkumpul, maka pada tahap akhir pada bagian ini yaitu dengan menjaga

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm.330.

keaslian data yang didapatkan agar dalam menganalisa data bisa dilakukan (diteliti) dengan lancar dan tidak ada kebimbangan dengan data yang telah dihasilkan.

G. Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jadi analisis data yang digunakan adalah analisis non statistik, yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data yang digunakan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif. Dalam teknik ini data yang diperoleh secara sistematis dan objektif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi akan diolah dan dianalisis sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, yaitu secara induktif, yaitu metode yang bertolak dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus kemudian ditarik kesimpulan dalam pengertian yang lebih umum.

Strategi atau pendekatannya adalah induksi konseptualisasi. Dengan strategi atau pendekatan ini, maka peneliti bertolak dari fakta atau informasi empiris (data) untuk membangun konsep, hipotesis dan teori. Data yang terkumpul selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian, kemudian melakukan triangulasi (pemeriksaan keabsahan data). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi. Setelah data semua terkumpul, selanjutnya menganalisis data. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode deskriptif kualitatif, dimana data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi. Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono mengatakan bahwa : Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain,

sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁰

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan laangan, dan bahan-bahan yang lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.²¹

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memanfaatkan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya kembali jika diperlukan. Langkah awal ini mempermudah pemahaman yang telah terkumpul, reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah tentang kegiatan rutin harian di MI NU Nurus Shofa Karangbener. Data yang peneliti pilih-pilih adalah data dari hasil pengumpulan lewat metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

²⁰Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT.Remaja Rosdakarya, Bandung, 207, hlm.334.

²¹Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 91.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Gambar 3.1

Implementasi Layanan Bimbingan Konseling Dalam Mengembangkan Bakat



Data *display* yaitu usaha mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian tersebut dapat berupa bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan konseling itu terjadi dalam mengembangkan bakat siswa, hambatan apa saja yang ditemui, lalu solusi apa saja yang harus dilakukan agar pelaksanaan layanan BK dalam mengembangkan bakat itu berhasil.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan mula – mula masih sangat kabur dan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukannya bukti yang kuat sebagai pendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan ditemukan pada tahap awal, didukung bukti yang valid dan konsisten saat eneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²²

Jadi kesimpulan harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung. Setelah peneliti melakukan penelitian selanjutnya menyajikan data dalam bentuk deskripsi kemudian dianalisis dan dipilih, kemudian peneliti memberikan kesimpulan bahwa implementasi layanan bimbingan konseling oelh guru kels dalam mengembangkan bakat siswa kelas V dapat terlaksana dengan baik, bukan hanya sekedar nasihat biasa antara guru dengan siswa akan tetapi juga mempraktekannya secara sungguh sungguh dalam lingkungan kelas.

²² Sugiyono, Op.Cit. hlm. 345